

5046 1/11 18

RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN R.I

RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN R.I

Agenda Surat Masuk Nomor :

Diselesaikan oleh Penyelenggara : Wahyu

Diperiksa oleh :

Dikirim :

Sifat Surat :

Nomor : OT.02.02 / XXXIX. 1 / 13365 / 2019

Jakarta, 10 Agustus 2019

Terlebih Dahulu :

M E M B A C A

Ketua Pokja PPI

Kepala Instalasi Bedah Sentral dan Sterilisasi Sentral

Direktur Pelayanan

Direktur Utama ,

dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP 196209131988031002

Lampiran : -

Perihal : SPO Penatalaksanaan Alat Bronchoscopy

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional	PENATALAKSANAAN ALAT BRONCHOSCOPY		
	Nomor Dokumen : OT.02.02/XXXIX.I/13365/2019	No. Revisi : 01	Halaman : 1/1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 10 Agustus 2019	Ditetapkan : Direktur Utama,  Dr. Mursyid Bustami, SpS (K), KIC, MARS NIP.196209131988031002	
PENGERTIAN	Penatalaksanaan Alat Brochoscopy adalah Proses penanganan alat setelah digunakan pada pasien sampai alat siap digunakan kembali.		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencegah infeksi silang 2. Menjamin alat dalam kondisi siap digunakan. 		
KEBIJAKAN	SK Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional No : HK.02.03/XXXIX.I/2308/2018		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas mencuci tangan dan gunakan APD. 2. Lakukan uji efektifitas pada cairan desinfeksi yang akan digunakan, jika tidak lolos uji efektifitas, cairan tersebut tidak boleh digunakan. 3. Lakukan tes kebocoran scope sebelum melakukan pencucian 4. Tahap precleaning <ol style="list-style-type: none"> a. Dilakukan segera setelah selesai tindakan b. Bersihkan bagian luar selang scope broncos yang telah terkontaminasi dengan menggunakan kassa yang dibasahi dengan cairan enzymatic atau menggunakan tissue basah berdetergent c. Bersihkan scope bronkos dengan menyedot (suction) air steril dan cairan enzymatic secara bergantian. 5. Tahap Pencucian <ol style="list-style-type: none"> a. Lepaskan scope bronkos dari mesin prosesor dan selang suction b. Pastikan scope connector pada scope bronkos telah tertutup rapat untuk mencegah air masuk ke connector pada saat pencucian dan sterillisasi c. Lakukan tes kebocoran pada scope bronkos, jika tidak lulus tes kebocoran maka scope tidak boleh di rendam di dalam air d. Scope bronkos dibersihkan semuanya dengan cairan desinfektan kemudian bilas dengan air bersih yang mengalir e. Bersihkan forcep channel dengan menggunakan channel cleaning brush 2-3 kali hingga semua kotoran yang mungkin dapat mengakibatkan penyumbatan di dikeluarkan dan forcep cannel menjadi bersih f. Lalu gunakan cleaning adapter untuk membersihkan bagian dalam scope dan bilas keseluruhan scope di bawah air mengalir 6. Tahap sterilisasi/desinfektan <ol style="list-style-type: none"> a. Letakkan scope bronkos dalam cairan desinfektan 		

	<ul style="list-style-type: none"> b. Bersihkan suction cannel dan keseluruhan scope bronkos dengan menggunakan cairan desinfektan dengan kassa lembut c. Setelah selesai, rendam scope dalam cairan desinfektan (lama perendaman disesuaikan dengan desinfektan yang dipakai) d. Keluarkan scope dari larutan tersebut lalu bilas dengan air bersih yang mengalir untuk membersihkan / melarutkan sisa-sisa cairan desinfektan yang menempel pada cover scope e. Gunakan cleaning adapter sekali lagi untuk membersihkan bagian dalam scope dari sisa-sisa cairan desinfektan dengan menyemprotkan air bersih bergantian dengan udara hingga bersih dan kering f. Keringkan bagian luar scope dengan kassa hingga kering g. Keringkan juga suction button dan forcep valve, lalu pasang kembali ke scope <ul style="list-style-type: none"> 7. Setelah selesai, lakukan tes kebocoran scope kembali 8. Simpan scope bronkos dalam lemari scope dalam posisi tergantung 9. Perhatikan temperatur tempat penyimpanan scope, pastikan suhu berada dalam suhu ruangan normal (25°C) 10. Jika scope bronkos disimpan dalam jangka waktu yang lama maka sebelum digunakan ke pasien harus dilakukan DTT ulang. 11. Lepas APD, kemudian cuci tangan. 12. Lakukan dokumentasi
UNIT TERKAIT	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bagian/ Bidang/ Instalasi/ Unit Kerja lainnya. 2. Instalasi strilisasi dari luar rumah sakit.
DOKUMEN TERKAIT	<ul style="list-style-type: none"> 1. Formulir uji efektivitas cairan DTT 2. Formulir uji fungsi Bronchoscopy 3. Formulir permintaan Re use